

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut burhnanudin, Sekelompok analis manusia yang dikenal sebagai mahasiswa bertanggung jawab untuk menumbuhkan kapasitas unik setiap mahasiswa untuk berpikir. Mahasiswa adalah mereka yang menghadiri kuliah untuk belajar. Gagasan ini berkaitan dengan mereka yang mencari informasi, pengalaman, bakat, dan pengembangan kepribadian untuk mempersiapkan kehidupan masa depan mereka dan memastikan kebahagiaan mereka baik di Bumi maupun di Akhirat.

Artinya : “ Maka maha tinggi Allah, raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (muhamad) tergesa-gesa (membaca) Al-quran sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhankanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”¹

Dengan membaca, mengamati, memilih bahan bacaan yang akan diteliti, kemudian menggabungkannya ke dalam karya ilmiah lain, seorang siswa sudah memiliki sarana untuk mencari dan menyelidiki topik ilmiah yang diminatinya.

¹ Al-quran surat taha, ayat 114

Mahasiswa juga fasih dalam nuansa dinamis dan sudut pandang ilmiah yang didasarkan pada fakta yang akurat, sistematis, dan logis.. “Sebagai mahasiswa harus belajar mengenali dan memahami diri sendiri, mahasiswa berasal dari terjemahan *student* yang berarti *a person who studies or investigates*, yaitu seorang yang belajar dan meneliti, *to study* dapat disimpulkan sebagai menggunakan akal pikiran secara aktif dan

cermat serta penuh perhatian untuk dapat memahami suatu ilmu pengetahuan. Dengan kata lain mahasiswa atau student harus aktif belajar secara mandiri maupun dengan bimbingan dan arahan dosen”.² Kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi berperan dalam mempengaruhi dinamika kemahasiswaan

Kelompok mahasiswa mampu mendukung mahasiswa dalam membangun kapasitasnya sendiri, khususnya dalam bidang soft skill, yang sebenarnya dikembangkan ketika mahasiswa berada di dalam kelas, karena sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Namun, banyak orang saat ini percaya bahwa kegiatan mahasiswa hanya berfungsi sebagai tempat untuk merencanakan acara. Akibatnya, tak jarang kegiatan kemahasiswaan terperosok dalam proses perencanaan acara semata. Hal ini dilakukan untuk membantu organisasi kemahasiswaan agar tetap beroperasi.

Anggota kegiatan harus memiliki kemampuan unik yang jauh melampaui kemampuan teknis untuk merencanakan acara. Peningkatan kemampuan berpikir kritis, kedewasaan dan kedewasaan dalam bersikap, peningkatan kreativitas, dan yang tak kalah

² Mei mita bella dan luluk widya ratna *perilaku malas belajar mahasiswa dilingkungan kampus universitas trunojoyo Madura*, jurnal management studies vol.12.n0.2 2018 universitas trunojoyo Madura

pentingnya, peningkatan prestasi berdasarkan latar belakang organisasi kemahasiswaan, hanyalah sebagian kecil keterampilan yang dapat dibina dalam kelompok kemahasiswaan. Dinamika.³ Kampus merupakan tempat menimba ilmu bagi para mahasiswa, memiliki peran penting dalam hal belajar. Lingkungan kampus yang ada, seperti perpustakaan, ruang belajar, laboratorium, masjid, kantor, dosen dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan mahasiswa.

Mahasiswa memiliki bekal untuk mencari, menggali, dan mendalami bidang keilmuan dengan cara membaca, mengamati, memilih bahan-bahan bacaan untuk ditelaah, selanjutnya dituangkan dalam berbagai karya ilmiah. Belajar di perguruan tinggi sangat menyenangkan, mengasyikkan, dan memiliki keunikan tersendiri, terutama dalam memahami sesuatu, kita diberi kebebasan dan keleluasaan dalam berpikir, Bereksperimen dan berkeaktivitas. Mahasiswa diberi keleluasaan karena dianggap sebagai orang dewasa yang tahu akan kebutuhannya, untuk bekal hari esok, dan berkewajiban untuk mematuhi segala peraturan yang ada.

Di perguruan tinggi, mahasiswa tidak sepenuhnya bergantung pada dosen, tidak seperti di sekolah, dosen lebih berperan dalam menyampaikan perkuliahan, membuat mahasiswa pasif. Materi dosen tidak boleh dianggap sebagai Injil; sebaliknya, mereka harus dievaluasi secara kritis dan dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Akibatnya, mereka tidak boleh dianggap sebagai Injil; sebaliknya, mereka harus berfungsi sebagai katalis bagi siswa untuk menjadi lebih

³ Suroto *dinamika kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis kearifan lokal dalam upaya memperkuat karakter unggul generasi muda* jurnal pendidikan keluarganegaraan Volume 6, Nomor 2, Nopember 2016

termotivasi untuk mengevaluasi secara kritis materi kuliah yang diberikan dosen.

Kehidupan manusia dicirikan oleh penyesuaian, yang terutama benar ketika berhadapan dengan perubahan. Situasi serupa muncul ketika mahasiswa baru mendaftar ke pendidikan tinggi setelah lulus sma. Orang-orang biasanya melalui proses ini antara usia 18 dan 25 tahun. Ini dikenal sebagai tahap dewasa muda karena pada saat ini orang merasa tidak sepenuhnya berkembang atau seperti remaja. Tahun pertama kuliah sering dianggap sebagai tahun yang paling sulit bagi siswa

Sistem perkuliahan, strategi pembelajaran yang berbeda dari sma, mata kuliah, teman yang berasal dari lokasi berbeda, dan lingkungan tempat tinggal baru hanyalah beberapa skenario baru yang akan ditemui mahasiswa saat ini. Menurut Bibi et al., mahasiswa baru mungkin menemukan sistem pendidikan universitas menjadikompleks, dan kebingungan ini menjadi lebih buruk jika mahasiswa berasal dari latar belakang bahasa dan budaya yang beragam. Perubahan lingkungan yang harus disesuaikan oleh mahasiswa tahun pertama akan mempengaruhi bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri, khususnya dalam hal kapasitas mereka untuk mengatasi banyak kesulitan dan masalah yang akan mereka hadapi selama berada di lembaga tersebut.⁴

Hipotesis konstruksi karir Savickas termasuk kemampuan beradaptasi karir. Savickas menyarankan bahwa kemampuan beradaptasi karier harus menggantikan kematangan karier dan

⁴ Maria Nugraheni m.r.dan Rudangta Arianti, *penyesuaian mahasiswa tahun pertama diperguruan tinggi : studi pada mahasiswa psikologi UKSW* jurnal psikologi sains dan profesi vol. 4.no.2 agustus 2020 : 73-84 Salatiga diponogoro

merampingkan teori rentang hidup, ruang hidup Donald Super dengan memanfaatkan hanya satu konstruksi untuk memberikan penjelasan langsung namun menyeluruh tentang bagaimana karier tumbuh pada anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Dengan menonjolkan setiap aspek adaptasi individu terhadap konteks lingkungan dan proses motivasi internal, modifikasi ini juga meningkatkan integrasi antara rentang hidup, ruang hidup, dan aspek konsep diri. teori konstruksi karir

Proses pengembangan karir seseorang, metode kerja mereka, dan aspirasi profesional mereka didiskusikan oleh Savickas. Adaptasi karir didefinisikan oleh Savickas sebagai kapasitas individu untuk menangani baik tanggung jawab yang diketahui dan tidak terduga yang terjadi saat mempersiapkan karir di tempat kerja atau di pendidikan tinggi. Creed dkk. mengatakan bahwa kemampuan beradaptasi adalah proses pengaturan diri individu, menekankan pentingnya hubungan antara individu dan lingkungannya serta bagaimana individu dapat menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi.

Day, dan Borgen mencatat bahwa kemampuan beradaptasi profesional adalah proses pribadi dalam kesadaran diri dan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam perencanaan karir, terutama dalam menghadapi keadaan yang tidak terduga. Berdasarkan definisi yang ditawarkan, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa kemampuan beradaptasi karir adalah kapasitas orang untuk mempersiapkan diri untuk adaptasi, termasuk bagi remaja untuk dapat menghadapi perubahan yang dapat diprediksi dan tidak dapat diprediksi dalam hal pilihan jurusan pendidikan. , pengaturan kerja, dan karir individu baik di masa sekarang maupun di masa depan

Menurut Savickas, adaptabilitas karir dalam konteks teori konstruksi karir meliputi sejumlah dimensi yang signifikan, antara lain perhatian, kontrol, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, orang yang dikatakan memiliki career adaptability adalah mereka yang: (1) merasa khawatir terhadap karir masa depannya; (2) mampu mengerahkan lebih banyak kendali atas karier mereka; (3) ingin tahu tentang diri mereka sendiri dan karir masa depan mereka; dan (4) mampu meningkatkan rasa percaya diri dalam mengejar cita-cita di masa depan.⁵ Prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angkanilai.⁶

Terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal : Faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial terdapat juga faktor lain yakni (gender, jurusan sekolah, status pekerjaan, status pernikahan dukungan keluarga dan keaktifan berorganisasi).

Hubungan antara adaptabilitas karir mahasiswa dengan prestasi akademik prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang menjadi pokok bahasan pada penelitian ini dan dilatar belakangi oleh penelitian lebih lanjut peneliti mengenai kesenjangan antar teori ini dan fakta yang seharusnya tidak ada

⁵ Glory Angela dan Wiliam Gunawan *Hubungan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karier pada siswa SMA di Jakarta*, Jakarta Barat

⁶ Sri Andiani, *Hubungan Prestasi Akademik dan Strategi Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Tunarungu*, Universitas Surabaya jurnal ilmiah vol.6.no.2 2018

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Gambaran adaptabilitas karir mahasiswa prodi bimbingan penyuluhan islam di fakultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang.?
2. Gambaran Prestasi Akademik Prodi Bimbingan Penyuluhn Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Rden Fatah Palembang
3. Bagaimana hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang.?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan Adaptabilitas karir pada mahasiswa prodi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwa dan komunikasi Uin Raden Fatah palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi akademik pada mahasiswa prodi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwa dan komunikasi Uin Raden Fatah palembang.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi bimbingan penyuluhan islam falkultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang

D. KEGUNAAN PENELITIAN

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain baik itu secara teoritis dan praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi bimbingan penyuluhan islam falkultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang.
- b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penerapan fungsi Ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada Perguruan Tinggi Negeri. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami garis besar penelitian ini sehingga dapat menjadi kerangka atau gambaran umum dari pokok bahasan yang diperdebatkan. Penulis kemudian memberikan sistematika dan penjelasan berikut ini.

BAB I : Pendahuluan

Secara khusus, memberikan gambaran tentang latar belakang, definisi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, sistematika evaluasi literature.

BAB II : Kerangka Teori

Dalam kerangka teori ini berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian materi dan teori yang berhubungan dengan judul penelitian penulis yakni hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi kademik prodi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwa dan komunikasi Uin Raden fatah Palembang.

BAB III : Metode penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan atau metode penelitian, tahap-tahap pelaksanaan penelitian tehnik pengumpulan data, lokasi penelitian, variabel penelitian populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas dan tehnik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran hubungan adaptabilitas karier mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi

bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah dan komunikasi Uin
Raden Fatah Palembang.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah diperoleh dari hasil pembahasan, selain itu juga penulis menuliskan saran-saran yang akan memberikan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Kemudian selanjutnya daftar pustaka dan lampiran-lampiran.